



Persepsi Peternak Terhadap BUMDes Unit Peternakan Sapi Potong

ST Rohani¹, Ahmad Ramadhan Siregar¹, Hastang¹, Ilham Syarif¹, Muhammad Hatta¹, Muhammad Arsyad², Muhammad Erik Kurniawan³, Muhammmad Darwis⁴, dan Putra Astaman⁵

¹Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Indonesia

²Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, Indonesia

³Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

⁴Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pemberdayaan Potensi Indonesia, Indonesia

⁵Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

Email: strohani@unhas.ac.id

Corresponding Author: ST Rohani, Universitas Hasanuddin, Email: strohani@unhas.ac.id

ABSTRAK

Keberadaan unit peternakan sapi potong sebagai salah satu unit usaha pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menunjukkan adanya isu di sekitar lingkungan peternakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi peternak terhadap BUMDes unit peternakan sapi potong. Pelaksanaan penelitian pada bulan Februari hingga Maret 2023 bertempat di Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survei dan unit analisis adalah masyarakat peternak sekitar unit peternakan sapi potong BUMDes sebanyak 25 orang, yang terdiri atas Kepala Desa, Pengurus BUMDes, dan Peternak yang dipilih secara Purposive Random Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peternak terhadap BUMDes unit peternakan sapi potong di Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci: Persepsi Peternak, BUMDes, Unit Usaha, Peternakan Sapi Potong

ABSTRACT

The existence of a beef cattle breeding unit as a business unit in a Village-Owned Enterprise (BUMDes) indicates that there are issues around the livestock environment. This study aims to determine and describe the perceptions of farmers towards BUMDes beef cattle breeding units. The research was carried out from February to March 2023 in Patimpeng District, Bone Regency, South Sulawesi. This type of research is quantitative descriptive using survey methods and the unit of analysis is the farming community around the BUMDes beef cattle farming unit as many as 25 people, consisting of Village Heads, BUMDes Management, and Breeders selected by Purposive Random Sampling. The results showed that the farmer's perception of BUMDes beef cattle breeding units in Patimpeng District, Bone Regency was in the good category.

Keywords: Perceptions of Breeders, BUMDes, Business Units, Beef Cattle Farms

PENDAHULUAN

Pembibitan sapi potong di Indonesia sangatlah penting untuk dilakukan karena dengan pembibitan sapi potong, maka dapat menghasilkan sapi yang berkualitas dan juga merupakan dasar dalam usaha pemenuhan kebutuhan daging sapi dalam negeri yang menjadi permasalahan pemerintah hingga saat ini. Untuk mengantisipasi kurangnya ketersediaan daging sapi, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan impor sapi ataupun daging sapi dari luar negeri yang sudah tentunya menguras APBD negara.

Otonomi daerah pada prinsipnya merupakan bagian dari sistem politik yang memberi peluang bagi warna negara untuk menyumbangkan daya kreativitas. Otonomi daerah merupakan kebutuhan dalam era globalisasi dan reformasi serta diarahkan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Tanpa otonomi daerah, masyarakat kesulitan menghadapi perdagangan bebas yang mulai berlaku. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, desa merupakan agen pemerintah terdepan yang dapat menjangkau suatu kelompok sasaran riil yang hendak disejahterakan.

Dalam mewujudkan pembibitan sapi di Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah membentuk suatu badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dalam Permendagri Nomor 11 Tahun 2021 menjelaskan bahwa BUMDes didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat desa (Rusiana, 2023).

Kehadiran BUMDes diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di perdesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Substansi dan filosofi BUMDes haruslah dijiwai dengan semangat kebersamaan sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi kelebagaannya (Rusiana, 2023). Selain itu, BUMDes melalui salah satu unit usaha (Unit Peternakan Sapi Potong) akan bergerak seirama dengan upaya meningkatkan sumber-sumber pendapatan asli desa dan menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat di perdesaan (Arindhawati dan Utami, 2020).

Pemberdayaan peternak menurut Ansari (2017) merupakan sebuah metode pemberdayaan masyarakat yang memungkinkan orang atau masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya serta mampu memperbesar pengaruhnya terhadap proses-proses yang mempengaruhi kehidupannya atau suatu usaha dalam membantu masyarakat untuk meningkatkan lingkungannya dengan melakukan aksi kolektif dalam bidang ekonomi, penguatan sosial atau pengembangan sektor non-profit. Upaya-upaya pemberdayaan masyarakat seharusnya mampu berperan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih berkualitas.

Persepsi dapat diartikan sebagai anggapan atau pandangan seseorang terhadap sesuatu yang terjadi. Persepsi setiap orang berbeda-beda sesuai dengan bagaimana pandangan masing-masing dari individu tersebut. Dalam persepsi, posisi benar dan salah akan terasa hambar dan membingungkan dikarenakan hal tersebut berkaitan dengan kemampuan masing-masing individu dalam memandang dan menyimpulkan sesuatu yang terjadi pada dirinya. Persepsi dapat menyadarkan individu agar mengerti tentang lingkungan maupun tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya serta hal yang ada dalam dirinya sendiri (Saleh dkk., 2021). Oleh karena itu, persepsi penting karena perilaku setiap individu didasarkan pada persepsi mereka tentang apa yang terjadi.

Menurut Lahamma (2006), persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia akan terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Ditambahkan oleh Dewi dan Puspita (2020) menyatakan bahwa pengaruh persepsi terhadap peternak atau masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan dan/atau pelaksanaan unit usaha BUMDes diharapkan memiliki tingkat kesejahteraan yang baik. Semakin meningkat kesejahteraan peternak yang terlibat dalam pengelolaan dan/atau pelaksanaan unit peternakan sapi potong BUMDes, maka tata cara dan manajemen pengelolaan tentunya akan lebih meningkat pula, sehingga mampu meningkatkan populasi ternak sapi potong yang dikelola oleh BUMDes (Caya dan Ety, 2019).

Penentuan baik tidaknya persepsi peternak terhadap unit peternakan sapi potong BUMDes adalah dengan mengukur tingkat pendapatan peternak dan jumlah populasi ternak sapi potong yang dikelola oleh BUMDes. Semakin berkembang unit usaha peternakan sapi potong BUMDes akan memberikan dampak positif kepada peternak, dan hal tersebut juga akan memberikan nilai tambah terhadap persepsi peternak serta

Pendapatan Asli Desa (PADes). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi peternak terhadap BUMDes unit peternakan sapi potong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2023 bertempat di Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yang menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena dari persepsi peternak terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) unit peternakan sapi potong di Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dengan unit analisis masyarakat peternak sekitar unit peternakan sapi potong BUMDes yaitu sebanyak 25 orang, yang terdiri atas Kepala Desa, Pengurus BUMDes, dan Peternak yang dipilih secara Purposive Random Sampling. Data penelitian dikumpulkan melalui kegiatan Focuss Group Discussion (FGD) dan wawancara mendalam dengan bantuan kuisioner dalam menjawab tujuan dari penelitian.

Analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, berdasarkan hasil dari jawaban responden dalam bentuk skoring menggunakan skala likert terhadap variabel penelitian yang dikategorikan menjadi 1 = tidak baik; 2 = kurang baik; dan 3 = baik. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi. Skor tersebut ditulis berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Nilai tertinggi} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ \text{Nilai terendah} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ \text{Interval} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) / (\text{banyak kelas})\end{aligned}$$

Sehingga, dapat dibuat kategori untuk faktor persepsi peternak (4 pertanyaan) dengan rentang kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= 233,4 - 300 \\ \text{Kurang baik} &= 166,7 - 233,4 \\ \text{Tidak baik} &= 100 - 166,7\end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi peternak menurut Nursida dan Sanusi (2020) merupakan suatu proses penilaian seorang peternak terhadap obyek tertentu berupa tanggapan yang diberikan oleh peternak mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) unit peternakan sapi potong yang berada di Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan.

Hasil penelitian persepsi peternak terhadap BUMDes unit peternakan sapi potong diukur berdasarkan 4 pertanyaan, dimana masing-masing memiliki bobot yang bervariasi dengan item pertanyaan sebagai berikut : (1) Keuntungan secara ekonomis; (2) Keuntungan secara teknis; (3) Penerapan BUMDes lebih mudah diterima masyarakat; dan (4) Tingkat kesesuaian dengan masyarakat sekitar. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

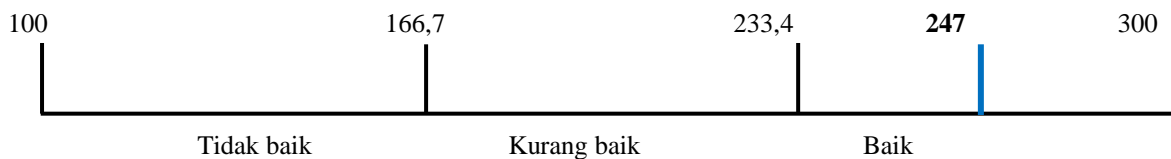
Tabel 1, menunjukkan bahwa total bobot yang diperoleh yaitu 247, yang berarti bahwa bobot tersebut berada pada kategori baik. Pertanyaan yang memiliki bobot tertinggi yaitu (4) Tingkat kesesuaian dengan masyarakat sekitar, dengan besaran bobot 65. Sedangkan, pertanyaan yang memiliki bobot terendah yaitu (3) Penerapan BUMDes lebih mudah diterima masyarakat, dengan besaran bobot 58. Hal ini yang dapat menjadi kekuatan bagi BUMDes dengan unit usaha peternakan sapi potong untuk berhasil dan berkembang dengan pelibatan secara langsung peternak dalam kegiatan BUMDes. Menurut Pujiana, dkk. (2019), kekuatan dan keberhasilan BUMDes tidaklah terlepas dari dukungan masyarakat dan pemerintah desa melalui kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan.

Tabel 1. Persepsi Peternak Terhadap BUMDes Unit Peternakan Sapi

No	Pertanyaan	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot	%	
1.	Keuntungan ekonomis secara	Baik	3	13	39	52	
		Kurang baik	2	12	24	48	
		Tidak baik					
			1	0	0	0	
Total 1				25	63	100	
2.	Keuntungan teknis secara	Baik	3	12	36	48	
		Kurang baik	2	12	24	48	
		Tidak baik					
			1	1	1	4	
Total 2				25	61	100	
3.	Penerapan BUMDes lebih mudah diterima masyarakat	Baik	3	11	33	44	
		Kurang baik	2	11	22	44	
		Tidak baik					
			1	3	3	12	
Total 3				25	58	100	
4.	Tingkat kesesuaian dengan masyarakat sekitar	Baik	3	15	45	60	
		Kurang baik	2	10	20	40	
		Tidak baik					
			1	0	0	0	
Total 4				25	65	100	
Total Persepsi Peternak					247		

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023.

Ditambahkan oleh Arrahman, et. al. (2021) yang menyatakan bahwa unit usaha BUMDes haruslah memperoleh dukungan dan partisipasi dari masyarakat. Masyarakat haruslah merasakan dampak positif dari berdirinya BUMDes dengan berbagai unit usaha di dalamnya. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai persepsi masyarakat terhadap BUMDes unit peternakan sapi potong, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skala Persepsi Peternak Terhadap BUMDes Unit Peternakan Sapi Potong

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi peternak terhadap BUMDes unit peternakan sapi potong di Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone memiliki total nilai bobot baik.

Saran

Perlu adanya peningkatan manajemen pengelolaan BUMDes pada tingkatan pengurus serta perlunya menyeleksi unit-unit usaha yang dapat memberikan keuntungan, baik secara profit maupun bebenefit kepada BUMDes.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Hasanuddin melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Hasanuddin yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini melalui skema Penelitian Fundamental Kolaboratif dengan Nomor Kontrak: 00323/UN4.22/PT.01.03/2023.
2. Bapak Rahmat Mandasini, S.Pt., M.Si., sebagai Direktur CV. Mapan Tujuh Dua Dua Farm yang telah memfasilitasi tim peneliti melaksanakan penelitian ini.
3. Ketua, pengurus dan anggota BUMDES serta peternak sapi potong di Kabupaten Bone yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti FGD dan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, D. (2017). Persepsi Peternak terhadap Program Pemberdayaan Peternak di Maiwa Breeding Centre Unhas. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Arindhawati, A. T., dan Utami, E. R. (2020). Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada BUMDes di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper, dan Manjungan Kabupaten Klaten). *Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4 (1).
- Arrahman, T., Firmansyah, F., Rosadi, B., Harahap, A., Hadi, S., dan Farizal, F. (2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Unit Usaha Ternak Sapi Potong Berdasarkan Modal Sosial Peternak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 5 (1), 42. <https://doi.org/10.36355/jas.v5i1.530>
- Caya, M. F. N., dan Ety, R. (2019). Dampak BUMDes terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Aik Batu Buding Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 20 (1).
- Dewi dan Puspita, S. (2020). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pandasari Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 21 (1).
- Lahamma, A. (2006). Persepsi Peternak tentang Limbah Pertanian dalam Pemanfaatannya sebagai Pakan Ternak Sapi di Kecamatan Sukamaju, Luwu Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Nursida dan Sanusi, I. (2020). Persepsi Peternak dan Penyuluh Lapangan Tentang Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Upsus Siwab di Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 8 (1) : 14 – 26. <https://doi.org/10.36084/jpt..v8i1.220>
- Pujiana, T., Arianti, D., dan Mutolib, A. (2019). Persepsi Stakeholder terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Mimbar Agribisnis*, 5 (2) : 145 – 155.
- Rusiana, D. A. (2023). Memajukan Ekonomi Desa melalui BUMDes. <http://www.presidentri.go.id/desa/memajukan-ekonomi-desa-melalui-bumdes.html>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2023.
- Rusiana, D. A. (2023). BUMDes Motor Penggerak Desa. <https://ekbis.sindonews.com/read/1174581/34/bumdes-%09motor>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2023.
- Saleh, I.M., Rasyid, T.G., Siregar, A.R., Amrullah, Hatta, M., Astaman, P., dan Basri, Z. 2021. Persepsi Peternak terhadap Program Pemurnian Sapi Bal. *Agrovital : Jurnal Ilmu Pertanian* Volume 6, Nomor 2, Nopember 2021.